

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Proporsi tingkat konsumsi zink cukup pada balita stunting lebih banyak 57,1% dibanding zink kurang 42,9%
- 5.1.2 Proporsi balita dengan riwayat berat badan lahir tidak BBLR lebih banyak pada balita stunting 85,7% dibandingkan balita dengan riwayat BBLR 14,3%
- 5.1.3 Balita stunting dengan kategori pendek jumlahnya lebih 76,2% dibandingkan dengan sangat pendek 23,8%
- 5.1.4 Ada hubungan yang bermakna antara konsumsi zink dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jekulo Kabupaten Kudus
- 5.1.5 Tidak ada hubungan bermakna antara berat badan lahir dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jekulo Kabupaten Kudus

5.2 Saran

- 5.2.1 Puskesmas melakukan intervensi dengan meningkatkan pengetahuan ibu balita dengan metode baru yaitu pelatihan dan praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Balita
- 5.2.2 Surveilan balita di tingkat posyandu lebih digiatkan untuk menemukan kasus lebih awal sehingga intervensi pola konsumsi zink bisa dilakukan sejak dini dan memiliki dampak dalam pencegahan stunting.
- 5.2.3 Mengembangkan pencegahan kejadian stunting dengan membuat PMT yang bersumber dari protein hewani.